

PELATIHAN PENGISIAN APLIKASI RAPOT KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 050718 CEMPA

Elfi Lailan Syamita Lubis
STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
elfilailan@gmail.com

ABSTRAK

Rapot merupakan buku laporan hasil belajar peserta didik yang secara administratif dilaporkan setiap satu semester, untuk semua mata pelajaran yang ditempuh dengan tuntas. Nilai yang dimasukkan ke dalam rapot antara lain nilai kognitif, nilai afektif, dan nilai psikomotorik. Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada guru tentang tata cara mengisi data-data, penilaian dan mencetak rapot.

Kata Kunci: pelatihan, aplikasi rapot kurikulum 2013, guru

ABSTRACT

Rapot is a report book on student learning outcomes that is administratively reported every one semester, for all subjects taken thoroughly. The values entered into report cards include cognitive values, affective values, and psychomotor values. This training is conducted to give teachers an understanding of the procedures for filling out data, assessment and printing report cards.

Keywords: training, application rapot curriculum 2013, teacher

I. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan perbaikan dari kurikulum 2004 dan 2006 yang merupakan kurikulum berbasis sekolah dan berbasis kompetensi. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia di Indonesia agar menjadi warga Negara yang lebih baik. Kurikulum 2013 menekankan pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik secara seimbang. Kompetensi pengetahuan, keterampilan, serta sikap ditagih dalam rapot dan merupakan penentu kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik. Dalam pengisian rapot kurikulum 2013, ada aturan khusus yang harus dipatuhi oleh guru. Format pengisian rapot KTSP dan kurikulum 2013 sangatlah berbeda. Dalam penyajian rapot KTSP penilaiannya kuantitatif dan isinya menekankan pada aspek pengetahuan (*kognitif*). Namun, untuk rapot kurikulum 2013 penilaiannya berupa deskriptif. Dalam rapot kurikulum 2013 terdapat tiga aspek yang dinilai yaitu penilaian pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*).

Dalam pelaksanaannya, pengisian rapot yang sesuai dengan kurikulum 2013 kerap menimbulkan kesulitan bagi para guru. Kesulitan yang dihadapi guru adalah terlalu banyak data yang harus di isi guru. Untuk penilaian pengetahuan guru harus menyesuaikan dengan kompetensi dasar yang terdapat saat ujian tengah semester dan juga ujian akhir semester yang kemudian penilaian harian baru bisa diisi karena setiap pelajaran memiliki kompetensi dasar yang berbeda. Pengisian penilaian sikap juga menjadi kendala guru karena tidak ada gambaran atau panduan tentang cara mengisinya, apalagi setiap tema memiliki banyak point yang harus diisi. Sedangkan untuk penilaian keterampilan di sesuaikan dengan kompetensi dasar yang terdapat di dalam buku guru.

Kendala tersebut akan sedikit memberatkan guru apalagi guru wali kelas yang usianya sudah sulit untuk memahami setiap penjelasan yang diberikan jika tidak dibarengi dengan praktek langsung. Penyebab lain adalah guru masih tidak mengetahui cara menggunakan laptop. Dengan memperhatikan kendala tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan pelatihan pengisian aplikasi rapot kurikulum 2013 di SD Negeri 050718 Cempa. Berdasarkan masalah yang dihadapi para guru di SD Negeri 050718 Cempa, maka diperlukan kegiatan pelatihan pengisian aplikasi rapot kurikulum 2013. Adapun permasalahan secara rinci adalah bagaimana cara guru memahami dan mengisi aplikasi rapot kurikulum 2013. Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah agar guru dapat memahami cara pengisian aplikasi rapot kurikulum 2013.

1) **Rapot**

Rapot adalah buku yang berisi keterangan mengenai nilai kepandaian dan prestasi belajar murid di sekolah, yang biasanya dipakai sebagai laporan guru kepada orang tua siswa atau wali murid. Rapot juga dibagikan setiap akhir semester kepada orang tua yang mendapat surat pengumuman dari sekolah kapan waktu pengambilan rapot (Nenzy, dkk, 2013: 39). Fungsi dari rapot itu sendiri adalah:

- a. Sebagai pengukuran kepandaian dari siswa selama menempuh pelajaran selama di sekolah dari pertama kali masuk sekolah sampai lulus sekolah.
- b. Bagi sekolah rapot merupakan tolak ukur kurikulum apakah sudah memenuhi standart atau belum, jika belum maka ada hal yang harus lebih ditingkatkan agar dari tahun ketahun mutu pendidikan terus ditingkatkan.
- c. Bagi orang tua siswa berfungsi sebagai sejauh mana prestasi anak di sekolah jika penilaian belum sesuai apa yang diinginkan orang tua maka orang tua harus mengambil tindakan agaer anak/siswa lebih giat belajar.

2) **Aplikasi Rapot Kurikulum 2013**

Aplikasi rapot kurikulum 2013 yang banyak digunakan oleh para guru sekolah dasar sebenarnya merupakan sebuah modifikasi dan pengembangan dari salah satu program dalam *Microsoft Office* yaitu *Microsoft Excel*. Aplikasi ini dirancang dan dibuat sedemikian rupa dalam proses pengisian nilai ulangan dan nilai harian individu yang lain sehingga guru tidak lagi menulis nilai siswa di dalam bentuk kertas dan melakukan penghitungan manual untuk mendapatkan nilai akhir siswa dalam penulisan rapot. Selain itu, di dalam aplikasi ini telah disematkannya rumus-rumus tertentu yang dapat mengolah *input* yang berupa angka dan kemudian angka tersebut secara otomatis diolah dan dikalkulasikan sedemikian rupa sehingga

menghasilkan *output* berupa nilai akhir untuk rapot dalam bentuk deskripsi. Untuk menjaga keabsahan nilai akhir dan mencegah tindak kecurangan serta *error* nya aplikasi. Dalam aplikasi ini sendiri telah disematkan semacam kunci (*password*) sehingga tidak ada guru yang dapat mengotak atik aplikasi ini (Berry, 2017: 5-6). Dalam hal ini pihak guru hanya bisa melakukan kegiatan input data tanpa merubah sistem sedikitpun.

Aplikasi rapot kurikulum 2013 memudahkan guru bukan hanya dalam hal penilaian tetapi juga mengenai data sekolah, data siswa, dan juga deskripsi dari setiap nilai yang di dapatkan siswa, sehingga guru bisa menyesuaikan segalanya jika memang ada perbaikan dari segi data ataupun nilai siswa yang dianggap masuk ke dalam kategori kurang. Aplikasi rapot ini mampu membantu mempermudah kerja guru dalam menginput nilai-nilai siswa dan mampu menghasilkan *output* yang sesuai dengan kebutuhan guru.

3) Penilaian Kelas Pada Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 membagi aspek sikap menjadi dua yaitu Sikap spiritual yaitu sikap yang terkait dengan pembentukan perilaku peserta didik sebagai orang yang beriman dan bertakwa. Sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

a. Pengolahan Nilai Pengetahuan (KI-3)

Menghitung nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) yaitu nilai PTS yang diperoleh dari hasil tes tulis yang dilaksanakan pada tengah semester. Materi mencakup seluruh kompetensi yang telah dibelajarkan sampai dengan saat pelaksanaan PTS. Menghitung nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) yaitu nilai PAS diperoleh dari hasil tes tulis yang dilaksanakan diakhir semester. Materi PAS mencakup seluruh kompetensi pada semester tersebut.

Penghitungan Nilai pengetahuan diperoleh dari rata-rata Nilai Penilaian Harian (NPH), Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Penghitungan nilai akhir dapat dilakukan dengan pemberian bobot. Pemberian bobot diserahkan sepenuhnya pada satuan pendidikan.

b. Pengolahan Nilai Keterampilan (KI-4)

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian dengan menggunakan instrument penilaian kinerja (praktik dan produk), proyek dan portofolio. Keempat bentuk penilaian ini tidak harus dilakukan semuanya untuk setiap Kompetensi Dasar, tetapi dipilih dan ditentukan dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran dan kompetensi dasar yang sesuai untuk bentuk penilaian tersebut, waktu yang tersedia, dan koordinasi dengan mata pelajaran dalam satu rumpun atau mata pelajaran lainnya untuk memastikan peserta didik tidak terlalu banyak mendapatkan tugas keterampilan.

Dalam pengolahan nilai keterampilan ada catatan yang harus diperhatikan yaitu:

- Penilaian KD 4.2 dilakukan dua kali dengan teknik dan tugas yang sama. Oleh karena itu, skor akhir adalah skoroptimum. Penilaian untuk KD 4.4 dilakukan dua kali tetapi dengan teknik yang berbeda. Oleh karenanya, skor akhir adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui teknik yang berbeda

tersebut.

- KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai melalui penilaian proyek. Nilai yang diperoleh untuk KD tersebut sama.
- Nilai portofolio tidak ada nilainya, tetapi ada deskripsi hasil dari beberapa penilaian yang dilakukan untuk menggambarkan perkembangan kompetensi yang dicapai peserta didik.
- Nilai akhir semester diperoleh berdasarkan rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat (Hamid, 2015).

II. METODE

Metode pelaksanaan dengan menggunakan *infocus* dan memaparkan secara langsung tentang aplikasi rapot kurikulum 2013 agar guru-guru bisa memahami dan mengikuti setiap langkah dalam pengisian rapot tersebut, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Akhir dari pelatihan ini adalah guru mampu memahami langkah-langkah untuk mengisi data-data peserta didik serta memberikan penilaian pengetahuan sesuai dengan kompetensi dasar yang dipelajari, keterampilan dan sikap berdasarkan setiap tema yang dipelajari dan yang sudah ditentukan dan mengetahui cara mencetak rapot tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada senin, tanggal 18 November 2019. Kegiatan terlaksana dengan baik mulai pukul 13.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat di SD Negeri 050718 Cempa. Sasaran dalam kegiatan tersebut adalah guru-guru yang berjumlah 7 orang.

Dalam pelaksanaan pelatihan pengisian aplikasi rapot kurikulum 2013, guru-guru memperhatikan, memahami dan mengikuti setiap langkah yang dijelaskan oleh penulis. Selain itu, guru-guru juga memberikan respon yang positif dan aktif dalam memberikan pertanyaan ketika belum memahami cara dan langkah menggunakan aplikasi rapot tersebut. Dalam proses pengisian, guru-guru mampu mengikuti dengan sungguh-sungguh cara penggunaan aplikasi tersebut. Dengan kata lain, proses pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian aplikasi rapot kurikulum 2013 di SD Negeri 050718 Cempa berjalan dengan baik dan lancar. Dapat dilihat pada tabel di gambar ini:



Gambar 3.1 Proses Pengisian Aplikasi Rapot

RAPOT PENYERTA DIDIK DAN PROFIL PENYERTA DIDIK

Nomor Peserta Didik: NISN / NIS Nomor Indukukel: Alamat Sekolah:	NURUL SYIFA ABDELJALIL RAHMANIAN 2019000001 / 2019 SD NEGERI 050718 CEMPA ENDAH CERNITA	Kelas: Semester: Tahun:	2 I (GAWATI) 2019/2020
---	--	-------------------------------	------------------------------

A. Rincian

No.	Materi	Penilaian
1.	Belajar Matematika	Menurut NURUL SYIFA ABDELJALIL RAHMANIAN materi ini sangat sulit karena banyak rumus yang harus dihafal dan banyak soal yang harus dipecahkan.
2.	Belajar Bahasa	Menurut NURUL SYIFA ABDELJALIL RAHMANIAN materi ini sangat mudah dipahami.

B. Pengetahuan dan Keterampilan

No.	Materi Pengetahuan	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Perolehan	Penilaian	Nilai	Perolehan	Penilaian
1.	Pengetahuan Agama dan Sosial (PISA)	80	80	80	80	80	Menurut NURUL SYIFA ABDELJALIL RAHMANIAN materi ini sangat mudah dipahami.

Gambar 3.2 Rapot Kurikulum 2013

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian aplikasi rapot kurikulum 2013 berjalan dengan baik, akan tetapi dalam pelaksanaan masih terdapat beberapa kendala, yaitu:

1. Guru masih kebingungan menggunakan laptop.
2. Ada ketakutan dalam diri guru ketika salah dalam memasukkan data siswa serta memberikan penilaian dan merasumsi bahwa data dan nilai yang sudah diisi tidak bisa di hapus.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pelatihan pengisian aplikasi rapot kurikulum 2013 di SD Negeri 050718 Cempa dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat kepada guru-guru dalam menggunakan laptop dan memahami cara mengisi data sekolah, data guru dan juga data siswa, serta mengetahui apa saja kompetensi dasar yang harus diisi berdasarkan pelajaran dan perkembangan sikap peserta didik setiap tema pelajaran dan begitu juga dengan keterampilan siswa setiap kali diberikan latihan berdasarkan dengan buku tema yang sedang dipelajari sehingga hal ini dapat meningkatkan kualitas guru.

V. SARAN

Diharapkan guru-guru mampu mengerjakan rapot penilaiannya sendiri tanpa dikerjakan oleh orang lain karena terkadang guru tidak memberikan nilai apapun kepada yang mengerjakan jadi sistem perengkingan juga tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada kepala sekolah SD Negeri 050718 Cempa beserta guru-guru yang telah membantu untuk terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat ini.



DAFTAR PUSTAKA

Meranda, Berry. 2017. *Efektivitas Aplikasi Rapot SD Dalam Penilaian Kurikulum 2013*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Muhammad, Hamid. 2015. Pusat Penilaian Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Nenzy, dkk. 2013. Sistem Informasi Pengolahan Nilai Rapot Pada Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah*, 14(4): 38-43.